BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN PT. BANK BNI SYARIAH KANTOR CABANG SURABAYA DHARMAWANGSA

A. Gambaran Umum BNI Syariah

1. Latar Belakang berdirinya BNI Syariah

Sistem syariah yang terbukti dapat bertahan dalam tempatan krisis moneter 1997, meyakinkan masyarakat bahwa sistem tersebut kokoh dan mampu menjawab kebutuhan perbankan yang transparan. Berdasarkan hal itu dan mengacu pada UU no.10 Tahun 1998, mulailah PT. Bank Negara Indonesia (Persero) merintis Devisi Usaha Syariah.

Berawal dari 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin yang mulai beroperasi tanggal 29 April 2000, kini BNI Syariah memiliki lebih dari 20 cabang di seluruh Indonesia. Untuk memperluas layanan pada masyarakat, masing-masing kantor cabang utamna tersebut membuka kantor-kantor cabang pembantu syariah (KCPS), sehingga keseluruhan kantor cabang syariah sampai tahun 2007 berjumlah 54 unit. Selanjutnya berlandaskan peraturan Bank Indonesia No. 8/3/PBI/2006 tentang pemberian ijin bagi kantor cabang Bank Konvensional yang memiliki Unit Usaha Syariah (UUS) untuk melayani pembukaan rekening produk dana syariah, BNI Syariah merespon ketentuan ini dengan cara

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersinergi dengan cabang konvensional guna melakukan *"Office chanelling.* Hingga saat ini outlet layanan syariah pada kantor cabang konvensional berjumlah 636 outlet.

Pada tahun 2000 BNI Syariah membuka 5 kantor cabang syariah sekaligus di kota-kota potensial yakni Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara, dan Banjarmasin, tahun 2001 BNI Syariah membuka 5 kantor cabang syariah yang difokuskan di kota-kota besar Indonesia seperti: Jakarta (2 cabang), Bandung, Makasar, dan Padang.[1]

Pada tahun 2004 BNI Syariah Prima cabang Surabaya beroperasi di Surabaya berlokasi di jalan raya Darmo nomer 127 Surabaya. BNI Syariah Prima cabang Surabaya di dirikan pada tahun 2004, yang mana mebuktikan kinerja yang baik, dan terbukti dengan diterimanya penghargaan untuk BNI Syariah Prima kantor cabang Surabaya sebagai cabang yang memiliki kinerja terbaik tahhun 2005 dan 2006, berupa tingkat pertumbuhan yang mencapai 140% untuk laba dan 35% untuk pembiayaan pada tahun 2006, yang mana syarat atau ketentuan menjjadi nasabah dari BNI syariah ini nasabah haruss menabung dengan jumlah uang sebesar Rp250.000 keatas, dengan berlaku waktu dan pasar-pasar uang semakin menurun maka BNI Syariah merubah BNI Syariah Prima menjadi BNI Syariah Reguler yang berlokasi di jalan Bukit Darmo Boulrvard nomer 8A Surabaya.

[1] *Pedoman Kantor Cabang* BNI Syariah Surabaya, (Jakarta: PT. Bank BNI Syariah, 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sampai Sekarang PT. Bank BNI Syariah ini masih tetap eksis di kalangan masyarakat menengah dan keatas.

Pada Juni 2014 jumlah cabang BNI Syariah mencapai 65 Kantor Cabang, 161 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point. BNI Syariah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.[2]

2. Visi dan Misi BNI Syariah[3]

   a. Visi BNI Syariah

      Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

   b. Misi BNI Syariah

      - Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
      - Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
      - Memberikan nilai yang optimal bagi investor.

[2] BNI Syariah. *Sejarah*, dalam http://www.bnisyariah.co.id/sejarah-bni-syariah
[3] *Pedoman Kantor Cabang* BNI Syariah Surabaya, (Jakarta: PT. Bank BNI Syariah, 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

3. Prospek Bank BNI Syariah[4]

Prospek PT. Bank BNI Syariah ke depan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

a. Memiliki kekuatan *(strength)*, diantaranya :
   1. Dukungan umat Islam
   2. Adanya kerinduan umat terhadap praktik ekonomi syariah
   3. Ditangani sumber daya manusia (SDM) yang berpengalaman
   4. Pelayanan yang prima
b. Memiliki Peluang *(opportunity)*, diantaranya :
   1. Semakin banyak kajian-kajian yang meningkatkan kesadaran umat Islam untuk bertransaksi secara syariah
   2. Dengan dikeluarkannya fatwa MUI tentang bunga bank membuka peluang pada PT. Bank BNI Syariah yang tidak menggunakan system bunga untuk berkembang.
   3. Munculnya berbagai macam lembaga bisnis syariah.

[4] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Struktur Organisasi, Tugas, dan Jabatannya.[5]

Setiap personil di PT. Bank BNI Syariah Surabaya memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut :

a. *Business Manager* (BSM)

1. Mensupervisi KCP, *Consumer Sales Head* (CSH), *Consumer Processing Head* (CPH).
2. Membantu *Branch Manager* dalam mencapai target portofolio bisnis cabang, KCP, dan SCO.
3. Memutus pembiayaan sesuai dengan ketentuan kewenangan.

b. *SME Financing Head* (SFH)

1. Bertanggungjawab terhadap pertumbuhan dan penjagaan kualitas portofolio pembiayaan produktif.
2. Mensupervisi SME *Account Officer* (SAO).
3. Mengusulkan pembiayaan produktif bersama dengan SAO.

c. *SME Account Officer* (SAO)

1. Bertanggungjawab terhadap pertumbuhan dan penjagaan kualitas portofolio pembiayaan produktif.
2. Mengusulkan pembiayaan produktif bersama dengan SFH.

[5] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. *Consumer Sales Head* (CSH)

1. Melakukan pemasaran produk dana dan pembiayaan konsumer.
2. Bertanggungjawab terhadap perkembangan portofolio SCO.
3. Mensupervisi *sales officer*.

e. *Sales Officer* (SO)

1. Melakukan pemasaran produk dana dan pembiayaan konsumer.
2. Bertanggungjawab terhadap perkembangan portofolio SCO.
3. Bertindak sebagai team leader *Sales Assistant* (SA) dan *Direct Sales* (DS).

f. *Sales Assistant* (SA) dan *Direct Sales* (DS)

1. Melakukan pemasaran produk dana dan pembiayaan konsumer.

g. *Consumer Processing Head* (CPH)

1. Melakukan proses pembiayaan konsumer yang mencakup proses scoring (EFO), taksasi, verifikas. Bagi CPH di cabang yang mengikuti sentra taksasi, maka tanggung jawab taksasi mengikuti kesepakatan antar divisi mengenai tata kerja Organisasi Sentra Taksasi tanggal 3 Oktober 2012.
2. Bertanggungjawab terhadap kualitas konsumer cabang.
3. Mensupervisi CPA dan *Collection Assistant* (CA) cabang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

h. *Consumer Processing Assistant* (CPA)

1. Melakukan proses pembiayaan konsumer yang mencakup proses skoring (EFO), taksasi dan verifikasi. Bagi CPH di cabang yang mengikuti sentra taksasi, maka tanggung jawab taksasi mengikuti kesepakatan antar divisi mengenai tata kerja Organisasi Sentra Taksasi tanggal 3 Oktober 2012.
2. Bertanggungjawab terhadap kualitas konsumer cabang.

i. *Collection Assistant* (CA)

1. Melakukan collection kepada nasabah pembiayaan konsmer kolektabilitas 1 dan 2.
2. Membantu soft collection nasabah pembiayaan produktif kolektabilitas 1 dan 2.

j. *Operational Manager* (OM)

1. Mensupervisi *Customer Service Head* (CSH), *Operational Head* (OH), dan *General Affairs Head* (GAH) KC.
2. Mensupervisi *Operational* dan *Service Head* (OSH) KCP.
3. Bertanggungjawab terhadap seluruh kegiatan dan mitigasi risiko operasional ke beserta seluruh jaringan di bawahnya (kep, kk, payment point).
4. Berkoordinasi dengan divisi operasional Kantor Pusat atas kegiatan operasional Kantor Cabang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

k. *Operational Head* (OH)

1. Melakukan aktivitas administrasi pembiayaan, pencairan pembiayaan, pembukuan transaksi, dan kliring.
2. Berkoordinasi dengan divisi operasional Kantor Pusat atas aktivitas yang dilakukan apabila diperlukan sesuai arahan OM.
3. Mensupervisi *Financing Support Assistant* (FSA) dan *Operasional Assistant* (OA) Kantor Cabang.

l. *Financing Support Assistant* (FSA)

1. Melakukan aktivitas administrasi pembiayaan dan pencairan pembiayaan.
2. Berkoordinasi dengan divisi operasional Kantor Pusat atau aktivitas yang dilakukan apabila diperlukan sesuai arahan OH.

m. *Operational Assistant* (OA)

1. Melakukan aktivitas pembukuan transaksi cabang dan kliring, serta proses pembukuan/penerbitan garansi bank, L/C dan SKBDN melalui cabang.
2. Berkoordinasi dengan divisi operasional Kantor Pusat atas aktivitas yang dilakukan apabila diperlukan sesuai arahan OH.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tangung jawab, ketentuan pengisian dan target kerja atas setiap posisi di Kantor Cabang dan Kantor Cabang Pembantu diatur sebagai berikut:[6]

a. *Account Officer* (AO)
   1. Bertanggungjawab terhadap pertumbuhan dan penjagaan kualitas portofolio pembiayaan produktif.
   2. Mengusulkan pembiayaan produktif bersama dengan pemimpin KCP.
   3. Melakukan pemasaran produk dana dan pembiayaan konsumer.
   4. Bertanggung jawab terhadap perkembangan portofolio SCO.
   5. Bertindak sebagai *team leader* untuk *Sales Assistant* (SA) dan *Direct Sales* (DS)
b. *Sales Assistan*t (SA) dan *Direct Sales* (DS)
   1. Melakukan pemasaran produk dana dan pembiayaan konsumer.
   2. Bertanggungjawab terhadap perkembangan portofolio SCO.
c. *Processing Collection Assistant* (PCA)
   1. Melakukan proses pembiayaan konsumer yang mencakup proses skoring (EFO), taksasi dan verifikasi. Bagi PCA di KCP yang di cabangnya mengikuti sentra taksasi, maka tanggung jawab taksasi mengikuti kesepakatan antar divisi mengenai tata kerja organisasi sentra taksasi tanggal 3 Oktober 2012.

[6] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Melakukan *collection* kepada nasabah pembiayaan konsumer kolektabilitas 1 dan 2.
3. Bertanggungjawab terhadap kualitas pembiayaan konsumer KCP.
4. Berkoordinasi dengan *Consumer Processing Head* (CPH) cabang.

d. *Operational and Service Head* (OSH)

1. Memastikan pelayanan nasabah berjalan dengan baik dan sesuai standar yang ditentukan.
2. Melakukan aktivitas administrasi pembiayaan, pencairan pembiayaan, dan kliring.
3. Berkoordinasi dengan *Operational Manager* (OM) cabang.
4. Mensupervisi *Teller* (TL), *Customer Service* (CS) dan *Operational and Support* (OSA) KCP.

e. *Operational and Support Assistant* (OSA)

1. Melakukan aktivitas administrasi pembiayaan, pencairan pembiayaan, pembukuan transaksi dan kliring.

B. Nilai Tukar Rupiah (Faktor Eksternal)

1. Perkembangan Kebijakan Sistem Nilai Tukar di Indonesia

Dalam pekembangan sejarah perekonomian Indonesia telah beberapa kali melakukan perubahan pada sistem kebijakan nilai tukar. Sebelum diberlakukan Undang-Undang No.23 tahun 1999 dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperbaruhi dengan Undang-Undang No.3 tahun 2000. Tujuan kebijakan nilai tukar hanya ditekan pada keseimbangan neraca pembayaran, sedangkan sejak diberlakukannya undang-undang tersebut, tujuan kebijakan nilai tukar lebih ditekankan efektifitas kebijakan moneter. Dengan tercapainya tujuan akhir kebijakan moneter maka akan mendukung keseimbangan neraca pembayaran dan perekonomian nasional.

Beberapa sistem kebijakan nilai tukar yang pernah diambil Indonesia diantara lain ialah :

a. Sistem Nilai Kurs Tetap (Agustus 1971 – November 1978)

   Sistem ini terjadi pada tahun 1971 sampai 15 November 1978, sistem ini dalam jangka pendek dapat menunjang stabilitas nilai tukar dan sejalan dengan strategi *inward looking* yang mewarnai kebijaksanaan ekonomi pada periode tersebut. Sistem nilai tukar tersebut telah meneyebabkan nilai tukar rupiah mengalami *over-valued* yang menjadi salah satu sebab menurunnya daya saing produk dalam negeri.

b. Sistem Nilai Tukar Mengambang Terkendali (November 1978 – Juli 1997)

   Laju inflasi yang cenderung lebih besar di bandingkan Negara Negara mitra dagang utama pada tahun 1970-an mengakibatkan nilai tukar rupiah *over-valued.* Nilai tukar yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

over-valued dapat mengganggu ekspor karena harga barang-barang ekspor relative lebih mahal dibandingkan negara pesaing.

c. Sistem Nilai Tukar Mengambang Bebas (14 Agustus 1997 – Sekarang)

Krisis ekonomi yang dialami oleh Thailand pada pertengahan tahun 1997, telah menyebar secara cepat ke negara-negara Asia lainnya. Untuk mencegah terjadinya penularan dari krisis nilai tukar negara tetangga tersebut, Bank Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan untuk menjaga kestabilan nilai tukar rupiah. Kebijakan tersebut antara lain kebijakan pelebaran rentan intervensi *(spread)* dan intervensi pasar valuta asing.

2. Perubahan Nilai Tukar Rupiah

Perubahan nilai tukar dipengaruhi oleh beberapa faktor tetapi secara sederhana hal yang paling fundamental mempengaruhi nilai tukar ialah permintaan dan penawaran di pasar valuta asing.[7] Kenaikan permintaan rupiah atau penurunan penawaran rupiah akan menyebabkan terapresiasinya rupiah, sedangkan penurunan permintaan rupiah dan kenaikan penawaran rupiah menyebabkan rupiah terdepresiasi. Pergeseran permintaan dan penawaran pada nilai tukar

[7] Lipsay Richard. G, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1997), 205

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, baik yang bersifat sementara maupun yang bersifat persisten. Faktor tersebut antara lain :[8]

a. Kenaikan Harga Domestik Produk Ekspor

Kenaikan harga tersebut akan mendorong kenaikan atau penurunan nilai tukar, karena keduanya bergantung pada elastisitas permintaan produk dalam negeri. Apabila bersifat elastis yang disebabkan keseragaman produk dari negara lain, kenaikan harga domestik menyebabkan permintaan mata uang dalam negeri akan menurun sehingga mendorong nilai tukar rupiah terdepresiassi dengan mata uang negara lain.

b. Kenaikan Harga Luar Negeri Produk Impor

Sama halnya dengan kenaikan harga produk ekspor dalam negeri, kenaikan harga luar negeri juga bergantung pada elastisitas permintaan produk impor. Jika permintaan akan barang impor bersifat elastis karena kemudahan substitusi produk dengan produk negara lain atau produk dalam negeri sendiri. Hal ini meneyebabkan permintaan mata uang dalam negeri akan meningkat sehingga akan mengalami apresiasi.

c. Perubahan Tingakat Harga Keseluruahan

Perubahan harga terjadi tidak hanya dari produk ekspor atau impor tetapi dari seluruh harga barang pada suatu negara, hal ini menyebabkan inflasi. Jika terjadi perubahan tingkat harga pada

[8] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

suatu negara, maka inflasi akan mendorong harga barang-barang di negara tersebut menjadi lebih mahal di bandingkan harga di negara lain.

d. Arus Modal

Peningkatan arus modal dapat mempengaruhi nilai tukar, karena arus dana investasi mengakibatkan apresiasi nilai mata uang negara pengimpor modal dan mengakibatkan depresiasi nilai mata uang negara pengekspor modal.

e. Perubahan-Perubahan Struktur

Perubahan struktural sendiri merupakan prubahan pada struktur biaya, penemuan produk baru, atau hal lain yang dapat mempengaruhi keunggulan komparatif dari suatu negara.

3. Nilai Tukar Perspektif Islam

Sebagai lembaga keuangan yang memfasilitasi perdagangan Internasional, perbankan Islam tidak dapat menghindarkan diri dari keterlibatan pada pasar valuta asing. Perbankan Islam harus menyusun pedoman kerja oprasional bagi dirinya agar juga mempunyai akses yang luas ke pasar valuta asing tanpa harus terlibat pada mekanisme perdagangan yang tidak disetujui atau bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah.[9]

[9] Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah, cet.3,* (Jakarta: Pustaka Avabet, 2003), 196

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perdagangan valuta asing dapat diibaratkan dengan pertukaran antara emas dan perak *(sharf).* Harga atas pertukaran itu dapat ditentukan berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Sebagaiman sabda Nabi Muhammda SAW yang diriwayatkan oleh Abu Bakar : "*Jangan menukarkan emas dengan emas dan perak dengan perak melainkan kualitas yang sama, tapi tukarkanlah emas dengan perak menurut yang kamu sukai"* (HR.Bukhari).[10]

Teori nilai tukar Islam menyebutkan penyebab fluktuasi nilai tukar mata uang dalam Islam juga digolongkan dalam dua kelompok, yaitu :[11]

a. *Natural* (alamiah); dan
b. *Human Eror* (faktor kesalahan manusia), yang diakibatkan oleh korupsi dan kebobrokan administrasi, penetapan pajak penjualan yang tinggi terhadap barang dan jasa, percetakan uang dengan maksud menarik keuntungan secara berlebihan.

[10] Ibid.
[11] Adimarwan Karim, *Ekonomi Makro Islami*, (Jakarta: IIIT, 2002), 97-98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Kondisi Nilai Tukar Rupiah Pada Tahun 2014 hingga 2015

Periode : Desember 2014

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	31 Des 2014	12.502.00	12.378.00
1.00	30 Des 2014	12.498.00	12.374.00
1.00	29 Des 2014	12.496.00	12.372.00
1.00	24 Des 2014	12.529.00	12.405.00
1.00	23 Des 2014	12.518.00	12.394.00
1.00	22 Des 2014	12.497.00	12.373.00
1.00	19 Des 2014	12.563.00	12.437.00
1.00	18 Des 2014	12.628.00	12.502.00
1.00	17 Des 2014	12.784.00	12.656.00
1.00	16 Des 2014	12.965.00	12.835.00
1.00	15 Des 2014	12.662.00	12.536.00
1.00	12 Des 2014	12.494.00	12.370.00
1.00	11 Des 2014	12.398.00	12.274.00
1.00	10 Des 2014	12.398.00	12.274.00
1.00	9 Des 2014	12.409.00	12.285.00
1.00	8 Des 2014	12.414.00	12.290.00
1.00	5 Des 2014	12.357.00	12.235.00
1.00	4 Des 2014	12.380.00	12.256.00
1.00	3 Des 2014	12.356.00	12.234.00
1.00	2 Des 2014	12.337.00	12.215.00
1.00	1 Des 2014	12.325.00	12.203.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

Periode : November 2014

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	28 Nov 2014	12.257.00	12.135.00
1.00	27 Nov 2014	12.240.00	12.118.00
1.00	26 Nov 2014	12.221.00	12.099.00
1.00	25 Nov 2014	12.227.00	12.105.00
1.00	24 Nov 2014	12.183.00	12.061.00
1.00	21 Nov 2014	12.222.00	12.100.00
1.00	20 Nov 2014	12.222.00	12.100.00
1.00	19 Nov 2014	12.185.00	12.063.00
1.00	18 Nov 2014	12.207.00	12.085.00
1.00	17 Nov 2014	12.254.00	12.132.00
1.00	14 Nov 2014	12.267.00	12.145.00
1.00	13 Nov 2014	12.252.00	12.130.00
1.00	12 Nov 2014	12.266.00	12.144.00
1.00	11 Nov 2014	12.224.00	12.102.00
1.00	10 Nov 2014	12.199.00	12.077.00
1.00	7 Nov 2014	12.210.00	12.088.00
1.00	6 Nov 2014	12.240.00	12.118.00
1.00	5 Nov 2014	12.152.00	12.032.00
1.00	4 Nov 2014	12.191.00	12.069.00
1.00	3 Nov 2014	12.166.00	12.044.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Periode : Oktober 2014

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	31 Okt 2014	12.142.00	12.022.00
1.00	30 Okt 2014	12.226.00	12.104.00
1.00	29 Okt 2014	12.224.00	12.102.00
1.00	28 Okt 2014	12.219.00	12.097.00
1.00	27 Okt 2014	12.102.00	11.982.00
1.00	24 Okt 2014	12.125.00	12.005.00
1.00	23 Okt 2014	12.094.00	11.974.00
1.00	22 Okt 2014	12.086.00	11.966.00
1.00	21 Okt 2014	12.053.00	11.933.00
1.00	20 Okt 2014	12.101.00	11.981.00
1.00	17 Okt 2014	12.283.00	12.161.00
1.00	16 Okt 2014	12.268.00	12.146.00
1.00	15 Okt 2014	12.290.00	12.168.00
1.00	14 Okt 2014	12.256.00	12.134.00
1.00	13 Okt 2014	12.263.00	12.141.00
1.00	10 Okt 2014	12.290.00	12.146.00
1.00	9 Okt 2014	12.256.00	12.129.00
1.00	8 Okt 2014	12.263.00	12.180.00
1.00	7 Okt 2014	12.268.00	12.129.00
1.00	6 Okt 2014	12.251.00	12.151.00
1.00	3 Okt 2014	12.302.00	12.083.00
1.00	2 Okt 2014	12.251.00	12.075.00
1.00	1 Okt 2014	12.302.00	12.127.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

Periode : September 2014

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	30 Sep 2014	12.273.00	12.161.00
1.00	29 Sep 2014	12.181.00	12.059.00
1.00	26 Sep 2014	12.067.00	11.947.00
1.00	25 Sep 2014	12.007.00	11.887.00
1.00	24 Sep 2014	12.036.00	11.916.00
1.00	23 Sep 2014	12.047.00	11.927.00
1.00	22 Sep 2014	12.032.00	11.912.00
1.00	19 Sep 2014	12.045.00	11.925.00
1.00	18 Sep 2014	12.090.00	11.970.00
1.00	17 Sep 2014	11.968.00	11.848.00
1.00	16 Sep 2014	11.963.00	11.843.00
1.00	15 Sep 2014	11.934.00	11.816.00
1.00	12 Sep 2014	11.890.00	11.772.00
1.00	11 Sep 2014	11.890.00	11.772.00
1.00	10 Sep 2014	11.841.00	11.723.00
1.00	9 Sep 2014	11.813.00	11.695.00
1.00	8 Sep 2014	11.781.00	11.663.00
1.00	5 Sep 2014	11.829.00	11.711.00
1.00	4 Sep 2014	11.819.00	11.701.00
1.00	3 Sep 2014	11.840.00	11.722.00
1.00	2 Sep 2014	11.793.00	11.675.00
1.00	1 Sep 2014	11.769.00	11.651.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Periode : Agustus 2014

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	29 Agust 2014	11.776.00	11.685.00
1.00	28 Agust 2014	11.740.00	11.624.00
1.00	27 Agust 2014	11.767.00	11.649.00
1.00	26 Agust 2014	11.774.00	11.656.00
1.00	25 Agust 2014	11.773.00	11.655.00
1.00	22 Agust 2014	11.712.00	11.596.00
1.00	21 Agust 2014	11.776.00	11.658.00
1.00	20 Agust 2014	11.766.00	11.648.00
1.00	19 Agust 2014	11.740.00	11.624.00
1.00	18 Agust 2014	11.739.00	11.623.00
1.00	15 Agust 2014	11.751.00	11.635.00
1.00	14 Agust 2014	11.725.00	11.609.00
1.00	13 Agust 2014	11.741.00	11.625.00
1.00	12 Agust 2014	11.735.00	11.619.00
1.00	11 Agust 2014	11.787.00	11.669.00
1.00	8 Agust 2014	11.881.00	11.763.00
1.00	7 Agust 2014	11.825.00	11.707.00
1.00	6 Agust 2014	11.815.00	11.697.00
1.00	5 Agust 2014	11.792.00	11.674.00
1.00	4 Agust 2014	11.806.00	11.688.00
1.00	1 Agust 2014	11.649.00	11.553.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

Periode : Juli 2014

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	25 Jul 2014	11.649.00	11.533.00
1.00	24 Jul 2014	11.589.00	11.473.00
1.00	23 Jul 2014	11.555.00	11.441.00
1.00	22 Jul 2014	11.589.00	11.473.00
1.00	21 Jul 2014	11.635.00	11.519.00
1.00	18 Jul 2014	11.765.00	11.647.00
1.00	17 Jul 2014	11.726.00	11.610.00
1.00	16 Jul 2014	11.864.00	11.746.00
1.00	15 Jul 2014	11.768.00	11.650.00
1.00	14 Jul 2014	11.685.00	11.569.00
1.00	11 Jul 2014	11.685.00	11.569.00
1.00	10 Jul 2014	11.607.00	11.491.00
1.00	8 Jul 2014	11.753.00	11.637.00
1.00	7 Jul 2014	11.846.00	11.728.00
1.00	4 Jul 2014	11.946.00	11.828.00
1.00	3 Jul 2014	12.023.00	11.903.00
1.00	2 Jul 2014	11.913.00	11.795.00
1.00	1 Jul 2014	11.857.00	11.739.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Periode : Juni 2014

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	30 Jun 2014	12.029.00	11.909.00
1.00	27 Jun 2014	12.164.00	12.042.00
1.00	26 Jun 2014	12.151.00	12.031.00
1.00	25 Jun 2014	12.087.00	11.967.00
1.00	24 Jun 2014	12.060.00	11.940.00
1.00	23 Jun 2014	12.031.00	11.911.00
1.00	20 Jun 2014	11.027.00	11.907.00
1.00	19 Jun 2014	12.976.00	11.856.00
1.00	18 Jun 2014	11.038.00	11.918.00
1.00	17 Jun 2014	11.922.00	11.804.00
1.00	16 Jun 2014	11.873.00	11.755.00
1.00	13 Jun 2014	11.840.00	11.722.00
1.00	12 Jun 2014	11.872.00	11.754.00
1.00	11 Jun 2014	11.862.00	11.744.00
1.00	10 Jun 2014	11.865.00	11.747.00
1.00	9 Jun 2014	11.849.00	11.731.00
1.00	6 Jun 2014	11.882.00	11.764.00
1.00	5 Jun 2014	11.933.00	11.815.00
1.00	4 Jun 2014	11.869.00	11.751.00
1.00	3 Jun 2014	11.865.00	11.747.00
1.00	2 Jun 2014	11.799.00	11.681.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

Periode : Mei 2014

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	30 Mei 2014	11.669.00	11.553.00
1.00	28 Mei 2014	11.671.00	11.555.00
1.00	26 Mei 2014	11.691.00	11.575.00
1.00	23 Mei 2014	11.618.00	11.502.00
1.00	22 Mei 2014	11.573.00	11.457.00
1.00	21 Mei 2014	11.565.00	11.449.00
1.00	20 Mei 2014	11.498.00	11.384.00
1.00	19 Mei 2014	11.408.00	11.294.00
1.00	16 Mei 2014	11.472.00	11.358.00
1.00	14 Mei 2014	11.544.00	11.430.00
1.00	13 Mei 2014	11.583.00	11.467.00
1.00	12 Mei 2014	11.594.00	11.478.00
1.00	9 Mei 2014	11.621.00	11.505.00
1.00	8 Mei 2014	11.682.00	11.566.00
1.00	7 Mei 2014	11.585.00	11.469.00
1.00	6 Mei 2014	11.595.00	11.453.00
1.00	5 Mei 2014	11.569.00	11.453.00
1.00	2 Mei 2014	11.595.00	11.479.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Periode : April 2014

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	30 Apr 2014	11.590.00	11.474.00
1.00	29 Apr 2014	11.647.00	11.531.00
1.00	28 Apr 2014	11.626.00	11.510.00
1.00	25 Apr 2014	11.659.00	11.543.00
1.00	24 Apr 2014	11.666.00	11.550.00
1.00	23 Apr 2014	11.648.00	11.532.00
1.00	22 Apr 2014	11.543.00	11.429.00
1.00	21Apr 2014	11.487.00	11.373.00
1.00	17 Apr 2014	11.475.00	11.361.00
1.00	16 Apr 2014	11.495.00	11.381.00
1.00	15 Apr 2014	11.491.00	11.377.00
1.00	14 Apr 2014	11.501.00	11.387.00
1.00	11 Apr 2014	11.507.00	11.393.00
1.00	10 Apr 2014	11.399.00	11.285.00
1.00	8 Apr 2014	11.366.00	11.252.00
1.00	7 Apr 2014	11.338.00	11.226.00
1.00	4 Apr 2014	11.367.00	11.253.00
1.00	3 Apr 2014	11.367.00	11.253.00
1.00	2 Apr 2014	11.360.00	11.246.00
1.00	1 Apr 2014	11.327.00	11.215.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

Periode : Maret 2014

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	28 Mar 2014	11.461.00	11.347.00
1.00	27 Mar 2014	11.495.00	11.381.00
1.00	26 Mar 2014	11.465.00	11.351.00
1.00	25 Mar 2014	11.414.00	11.300.00
1.00	24 Mar 2014	11.441.00	11.327.00
1.00	21 Mar 2014	11.488.00	11.374.00
1.00	20 Mar 2014	11.464.00	11.350.00
1.00	19 Mar 2014	11.370.00	11.256.00
1.00	18 Mar 2014	11.338.00	11.226.00
1.00	17 Mar 2014	11.328.00	11.216.00
1.00	14 Mar 2014	11.478.00	11.364.00
1.00	13 Mar 2014	11.444.00	11.330.00
1.00	12 Mar 2014	11.489.00	11.375.00
1.00	11 Mar 2014	11.441.00	11.327.00
1.00	10 Mar 2014	11.506.00	11.392.00
1.00	7 Mar 2014	11.452.00	11.338.00
1.00	6 Mar 2014	11.612.00	11.496.00
1.00	5 Mar 2014	11.638.00	11.522.00
1.00	4 Mar 2014	11.705.00	11.589.00
1.00	3 Mar 2014	11.654.00	11.538.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Periode : Februari 2014

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	28 Feb 2014	11.692.00	11.576.00
1.00	27 Feb 2014	11.733.00	11.617.00
1.00	26 Feb 2014	11.727.00	11.611.00
1.00	25 Feb 2014	11.678.00	11.562.00
1.00	24 Feb 2014	11.787.00	11.669.00
1.00	21 Feb 2014	11.851.00	11.733.00
1.00	20 Feb 2014	11.831.00	11.713.00
1.00	19 Feb 2014	11.909.00	11.791.00
1.00	18 Feb 2014	11.885.00	11.767.00
1.00	17 Feb 2014	11.775.00	11.657.00
1.00	14 Feb 2014	11.945.00	11.827.00
1.00	13 Feb 2014	12.133.00	12.013.00
1.00	12 Feb 2014	12.176.00	12.054.00
1.00	11 Feb 2014	12.235.00	12.113.00
1.00	10 Feb 2014	12.227.00	12.105.00
1.00	7 Feb 2014	12.237.00	12.115.00
1.00	6 Feb 2014	12.220.00	12.098.00
1.00	5 Feb 2014	12.233.00	12.111.00
1.00	4 Feb 2014	12.309.00	12.187.00
1.00	3 Feb 2014	12.312.00	12.190.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

Periode : Januari 2014

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	30 Jan 2014	12.287.00	12.165.00
1.00	29 Jan 2014	12.215.00	12.093.00
1.00	28 Jan 2014	12.328.00	12.206.00
1.00	27 Jan 2014	12.259.00	12.137.00
1.00	24 Jan 2014	12.238.00	12.116.00
1.00	23 Jan 2014	12.234.00	12.112.00
1.00	22 Jan 2014	12.210.00	12.088.00
1.00	21 Jan 2014	12.183.00	12.061.00
1.00	20 Jan 2014	12.171.00	12.049.00
1.00	17 Jan 2014	12.188.00	12.066.00
1.00	16 Jan 2014	12.178.00	12.056.00
1.00	15 Jan 2014	12.137.00	12.017.00
1.00	13 Jan 2014	12.107.00	11.987.00
1.00	10 Jan 2014	12.258.00	12.136.00
1.00	9 Jan 2014	12.324.00	12.202.00
1.00	8 Jan 2014	12.290.00	12.168.00
1.00	7 Jan 2014	12.323.00	12.201.00
1.00	6 Jan 2014	12.291.00	12.169.00
1.00	3 Jan 2014	12.287.00	12.165.00
1.00	2 Jan 2014	12.303.00	12.181.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Periode : Desember 2015

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	31 Des 2015		
1.00	30 Des 2015		
1.00	28 Des 2015		
1.00	23 Des 2015		
1.00	22 Des 2015		
1.00	21 Des 2015		
1.00	18 Des 2015		
1.00	17 Des 2015		
1.00	16 Des 2015		
1.00	15 Des 2015	14.135.00	13.995.00
1.00	14 Des 2015	14.146.00	14.006.00
1.00	11 Des 2015	14.007.00	13.876.00
1.00	10 Des 2015	14.024.00	13.884.00
1.00	8 Des 2015	13.922.00	13.784.00
1.00	7 Des 2015	13.906.00	13.768.00
1.00	4 Des 2015	13.902.00	13.764.00
1.00	3 Des 2015	13.914.00	13.776.00
1.00	2 Des 2015	13.826.00	13.688.00
1.00	1 Des 2015	13.877.00	13.739.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

Periode : November 2015

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	30 Nov 2015	13.909.00	13.771.00
1.00	27 Nov 2015	13.816.00	13.678.00
1.00	26 Nov 2015	13.802.00	13.664.00
1.00	25 Nov 2015	13.741.00	13.605.00
1.00	24 Nov 2015	13.792.00	13.654.00
1.00	23 Nov 2015	13.764.00	13.628.00
1.00	20 Nov 2015	13.808.00	13.670.00
1.00	19 Nov 2015	13.856.00	13.718.00
1.00	18 Nov 2015	13.832.00	13.694.00
1.00	17 Nov 2015	13.780.00	13.642.00
1.00	16 Nov 2015	13.801.00	13.663.00
1.00	13 Nov 2015	13.701.00	13.565.00
1.00	12 Nov 2015	13.643.00	13.507.00
1.00	11 Nov 2015	13.644.00	13.508.00
1.00	10 Nov 2015	13.687.00	13.551.00
1.00	9 Nov 2015	13.755.00	13.619.00
1.00	6 Nov 2015	13.618.00	13.482.00
1.00	5 Nov 2015	13.671.00	13.535.00
1.00	4 Nov 2015	13.528.00	13.394.00
1.00	3 Nov 2015	13.662.00	13.526.00
1.00	2 Nov 2015	13.750.00	13.614.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Periode : Oktober 2015

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	30 Okt 2015	13.707.00	13.571.00
1.00	29 Okt 2015	13.630.00	13.494.00
1.00	28 Okt 2015	13.698.00	13.562.00
1.00	27 Okt 2015	13.694.00	13.558.00
1.00	26 Okt 2015	13.711.00	13.575.00
1.00	23 Okt 2015	13.558.00	13.424.00
1.00	22 Okt 2015	13.708.00	13.572.00
1.00	21 Okt 2015	13.764.00	13.628.00
1.00	20 Okt 2015	13.702.00	13.566.00
1.00	19 Okt 2015	13.631.00	13.495.00
1.00	16 Okt 2015	13.602.00	13.466.00
1.00	15 Okt 2015	13.354.00	13.222.00
1.00	13 Okt 2015	13.625.00	13.489.00
1.00	12 Okt 2015	13.533.00	13.399.00
1.00	9 Okt 2015	13.589.00	13.453.00
1.00	8 Okt 2015	13.878.00	13.740.00
1.00	7 Okt 2015	14.135.00	13.995.00
1.00	6 Okt 2015	14.454.00	14.310.00
1.00	5 Okt 2015	14.677.00	14.531.00
1.00	2 Okt 2015	14.783.00	14.635.00
1.00	1 Okt 2015	14.727.00	14.581.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

Periode : September 2015

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	30 Sep 2015	14.730.00	14.584.00
1.00	29 Sep 2015	14.802.00	14.654.00
1.00	28 Sep 2015	14.769.00	14.623.00
1.00	25 Sep 2015	14.763.00	14.617.00
1.00	23 Sep 2015	14.696.00	14.550.00
1.00	22 Sep 2015	14.558.00	14.414.00
1.00	21 Sep 2015	14.523.00	14.379.00
1.00	18 Sep 2015	14.535.00	14.391.00
1.00	17 Sep 2015	14.524.00	14.380.00
1.00	16 Sep 2015	14.514.00	14.370.00
1.00	15 Sep 2015	14.443.00	14.299.00
1.00	14 Sep 2015	14.394.00	14.250.00
1.00	11 Sep 2015	14.378.00	14.234.00
1.00	10 Sep 2015	14.394.00	14.250.00
1.00	9 Sep 2015	14.315.00	14.173.00
1.00	8 Sep 2015	14.356.00	14.214.00
1.00	7 Sep 2015	14.305.00	14.163.00
1.00	4 Sep 2015	14.249.00	14.107.00
1.00	3 Sep 2015	14.231.00	14.089.00
1.00	2 Sep 2015	14.198.00	14.056.00
1.00	1 Sep 2015	14.151.00	14.011.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Periode : Agustus 2015

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	31 Agust 2015	14.097.00	13.957.00
1.00	28 Agust 2015	14.081.00	13.941.00
1.00	27 Agust 2015	14.199.00	14.057.00
1.00	26 Agust 2015	14.173.00	14.031.00
1.00	25 Agust 2015	14.137.00	13.997.00
1.00	24 Agust 2015	14.068.00	13.928.00
1.00	21 Agust 2015	13.964.00	13.826.00
1.00	20 Agust 2015	13.907.00	13.769.00
1.00	19 Agust 2015	13.893.00	13.755.00
1.00	18 Agust 2015	13.900.00	13.762.00
1.00	14 Agust 2015	13.832.00	13.694.00
1.00	13 Agust 2015	13.816.00	13.678.00
1.00	12 Agust 2015	13.827.00	13.689.00
1.00	11 Agust 2015	13.609.00	13.473.00
1.00	10 Agust 2015	13.604.00	13.468.00
1.00	7 Agust 2015	13.604.00	13.468.00
1.00	6 Agust 2015	13.597.00	13.461.00
1.00	5 Agust 2015	13.585.00	13.449.00
1.00	4 Agust 2015	13.562.00	13.428.00
1.00	3 Agust 2015	13.559.00	13.425.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

Periode : Juli 2015

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	31 Jul 2015	13.548.00	13.414.00
1.00	30 Jul 2015	13.535.00	13.401.00
1.00	29 Jul 2015	13.511.00	13.377.00
1.00	28 Jul 2015	13.527.00	13.393.00
1.00	27 Jul 2015	13.520.00	13.386.00
1.00	24 Jul 2015	13.515.00	13.381.00
1.00	23 Jul 2015	13.461.00	13.327.00
1.00	22 Jul 2015	13.435.00	13.301.00
1.00	15 Jul 2015	13.396.00	13.262.00
1.00	14 Jul 2015	13.387.00	13.253.00
1.00	13 Jul 2015	13.376.00	13.242.00
1.00	10 Jul 2015	13.371.00	13.237.00
1.00	9 Jul 2015	13.414.00	13.280.00
1.00	8 Jul 2015	13.413.00	13.279.00
1.00	7 Jul 2015	13.380.00	13.246.00
1.00	6 Jul 2015	13.420.00	13.286.00
1.00	3 Jul 2015	13.383.00	13.249.00
1.00	2 Jul 2015	13.404.00	13.270.00
1.00	1 Jul 2015	13.398.00	13.264.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Periode : Juni 2015

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	30 Jun 2015	13.399.00	13.265.00
1.00	29 Jun 2015	13.423.00	13.289.00
1.00	26 Jun 2015	13.405.00	13.271.00
1.00	25 Jun 2015	13.390.00	13.256.00
1.00	24 Jun 2015	13.346.00	13.214.00
1.00	23 Jun 2015	13.383.00	13.249.00
1.00	22 Jun 2015	13.385.00	13.251.00
1.00	19 Jun 2015	13.391.00	13.257.00
1.00	18 Jun 2015	13.408.00	13.274.00
1.00	17 Jun 2015	13.434.00	13.300.00
1.00	16 Jun 2015	13.400.00	13.266.00
1.00	15 Jun 2015	13.400.00	13.266.00
1.00	12 Jun 2015	13.384.00	13.250.00
1.00	11 Jun 2015	13.358.00	13.226.00
1.00	10 Jun 2015	13.396.00	13.262.00
1.00	9 Jun 2015	13.429.00	13.295.00
1.00	8 Jun 2015	13.427.00	13.293.00
1.00	5 Jun 2015	13.354.00	13.222.00
1.00	4 Jun 2015	13.309.00	13.177.00
1.00	3 Jun 2015	13.262.00	13.130.00
1.00	1 Jun 2015	13.296.00	13.164.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

Periode : Mei 2015

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	29 Mei 2015	13.277.00	13.145.00
1.00	28 Mei 2015	13.271.00	13.139.00
1.00	27 Mei 2015	13.295.00	13.163.00
1.00	26 Mei 2015	13.258.00	13.126.00
1.00	25 Mei 2015	13.252.00	13.120.00
1.00	22 Mei 2015	13.202.00	13.070.00
1.00	21 Mei 2015	13.216.00	13.084.00
1.00	20 Mei 2015	13.235.00	13.103.00
1.00	19 Mei 2015	13.249.00	13.117.00
1.00	18 Mei 2015	13.182.00	13.050.00
1.00	15 Mei 2015	13.155.00	13.025.00
1.00	13 Mei 2015	13.254.00	13.122.00
1.00	12 Mei 2015	13.269.00	13.137.00
1.00	11 Mei 2015	13.182.00	13.050.00
1.00	8 Mei 2015	13.243.00	13.111.00
1.00	7 Mei 2015	13.130.00	13.000.00
1.00	6 Mei 2015	13.105.00	12.975.00
1.00	5 Mei 2015	13.058.00	12.928.00
1.00	4 Mei 2015	13.086.00	12.956.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Periode : April 2015

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	30 Apr 2015	13.002.00	12.872.00
1.00	29 Apr 2015	13.029.00	12.899.00
1.00	28 Apr 2015	13.043.00	12.913.00
1.00	27 Apr 2015	12.987.00	12.857.00
1.00	24 Apr 2015	13.006.00	12.876.00
1.00	23 Apr 2015	13.004.00	12.874.00
1.00	22 Apr 2015	13.017.00	12.887.00
1.00	21 Apr 2015	13.007.00	12.877.00
1.00	20 Apr 2015	12.939.00	12.811.00
1.00	17 Apr 2015	12.927.00	12.799.00
1.00	16 Apr 2015	13.902.00	12.774.00
1.00	15 Apr 2015	13.041.00	12.911.00
1.00	14 Apr 2015	13.044.00	12.914.00
1.00	13 Apr 2015	13.010.00	12.880.00
1.00	10 Apr 2015	12.975.00	12.845.00
1.00	9 Apr 2015	13.038.00	12.908.00
1.00	8 Apr 2015	13.067.00	12.937.00
1.00	7 Apr 2015	13.047.00	12.917.00
1.00	6 Apr 2015	13.007.00	12.877.00
1.00	2 Apr 2015	13.065.00	12.935.00
1.00	1 Apr 2015	13.108.00	12.978.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

Periode : Maret 2015

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	31 Mar 2015	13.149.00	13.019.00
1.00	30 Mar 2015	13.151.00	13.021.00
1.00	27 Mar 2015	13.129.00	12.999.00
1.00	26 Mar 2015	13.068.00	12.938.00
1.00	25 Mar 2015	12.997.00	12.867.00
1.00	24 Mar 2015	13.037.00	12.907.00
1.00	23 Mar 2015	13.141.00	13.011.00
1.00	20 Mar 2015	13.140.00	13.010.00
1.00	19 Mar 2015	13.073.00	12.943.00
1.00	18 Mar 2015	13.230.00	13.098.00
1.00	17 Mar 2015	13.275.00	13.143.00
1.00	16 Mar 2015	13.303.00	13.171.00
1.00	13 Mar 2015	13.257.00	13.125.00
1.00	12 Mar 2015	13.242.00	13.110.00
1.00	11 Mar 2015	13.230.00	13.098.00
1.00	10 Mar 2015	13.124.00	12.994.00
1.00	9 Mar 2015	13.112.00	12.982.00
1.00	6 Mar 2015	13.048.00	12.918.00
1.00	5 Mar 2015	13.087.00	12.957.00
1.00	4 Mar 2015	13.028.00	12.898.00
1.00	3 Mar 2015	13.027.00	12.897.00
1.00	2 Mar 2015	13.058.00	12.928.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Periode : Februari 2015

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	27 Feb 2015	12.927.00	12.799.00
1.00	26 Feb 2015	12.926.00	12.798.00
1.00	25 Feb 2015	12.951.00	12.823.00
1.00	24 Feb 2015	12.930.00	12.802.00
1.00	23 Feb 2015	12.877.00	12.749.00
1.00	20Feb 2015	12.913.00	12.785.00
1.00	18 Feb 2015	12.868.00	12.740.00
1.00	17 Feb 2015	12.821.00	12.693.00
1.00	16 Feb 2015	12.806.00	12.678.00
1.00	13 Feb 2015	12.833.00	12.705.00
1.00	12 Feb 2015	12.858.00	12.730.00
1.00	11 Feb 2015	12.764.00	12.636.00
1.00	10 Feb 2015	12.707.00	12.581.00
1.00	9 Feb 2015	12.742.00	12.616.00
1.00	6 Feb 2015	12.676.00	12.550.00
1.00	5 Feb 2015	12.716.00	12.590.00
1.00	4 Feb 2015	12.546.00	12.546.00
1.00	3 Feb 2015	12.706.00	12.580.00
1.00	2 Feb 2015	12.764.00	12.636.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

Periode : Januari 2015

Nilai	Tanggal	Kurs Jual	Kurs Beli
1.00	30 Jan 2015	12.668.00	12.562.00
1.00	29 Jan 2015	12.578.00	12.452.00
1.00	28 Jan 2015	12.560.00	12.436.00
1.00	27 Jan 2015	12.555.00	12.431.00
1.00	26 Jan 2015	12.580.00	12.454.00
1.00	23 Jan 2015	12.506.00	12.382.00
1.00	22 Jan 2015	12.513.00	12.389.00
1.00	21 Jan 2015	12.620.00	12.494.00
1.00	20 Jan 2015	12.722.00	12.596.00
1.00	19 Jan 2015	12.675.00	12.549.00
1.00	16 Jan 2015	12.656.00	12.530.00
1.00	15 Jan 2015	12.680.00	12.554.00
1.00	14 Jan 2015	12.643.00	12.517.00
1.00	13 Jan 2015	12.671.00	12.545.00
1.00	12 Jan 2015	12.631.00	12.505.00
1.00	9 Jan 2015	12.703.00	12.577.00
1.00	8 Jan 2015	12.795.00	12.667.00
1.00	7 Jan 2015	12.796.00	12.668.00
1.00	6 Jan 2015	12.721.00	12.595.00
1.00	5 Jan 2015	12.652.00	12.526.00
1.00	2 Jan 2015	12.536.00	12.412.00

Sumber : Bank Indonesia (website official)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Mekanisme Deposito *Mudharabah* atau Deposito iB *Hasanah* Pada BNI Syariah Cabang Surabaya Dharmawangsa.

1. Pengertian dan Tujuan Deposito *Mudharabah*[12]

Salah satu produk penghimpunan dana di BNI Syariah cabang Surabaya Dharmawangsa adalah deposito iB *Hasanah* dengan akad *Mudharabah Mutlaqah,* atau juga disebut simpanan pihak ketiga yang diamanahkan kepada bank yang penarikannya dilakukan pada waktu tertentu sesuai yang diperjanjikan. Investasi berjangka yang ditujukan bagi nasabah perorangan dan perusahaan, dengan menggunakan prinsip *mudharabah mutlaqah*. Pengelolaan dana disalurkan melalui pembiayaan yang sesuai dengan prinsip syariah dan menghasilkan bagi hasil yang kompetitif. Deposito dicairkan setelah jangka waktu berakhir dan dapat diperpanjang secara otomatis atau *Automatic Roll Over* (ARO).

Penghimpunan dana dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* dengan produk deposito iB *Hasanah* ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap transaksi syariah seluruh aspek kehidupan termasuk investasi yang sesuai dengan prinsip syariah, mengurangi ketergantungan masyarakat kepada lembaga keuangan yang melaksanakan transaksi secara gelap dengan prinsip dasar bunga berbunga yang berakibat meningkatkan kemiskinan masyarakat dan menurunkan taraf hidup masyarakat.

[12] Wigya Rinady, *Custemer Service*, wawancara, BNI Syariah Surabaya Dharmawangsa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Prosedur Deposito iB *Hasanah* pada BNI Syariah Cabang Surabaya Dharmawangsa. [13]

Untuk mengajukan produk Deposito iB *Hasanah*, diperlukan persyaratan yang harus dipenuhi nasabah yang akan *Apply* produk Deposito iB *Hasanah* dengan akad *Mudharabah Muthlaqoh* adalah sebagai berikut :

Persyaratan:

- Mengisi formulir aplikasi pembukaan rekening.
- Menunjukkan bukti identitas dan menyerahkan fotocopy identitas:

Identitas	Perorangan	Perusahaan/Yayasan/ Badan Hukum	Ket
KTP/SIM/Paspor	✓	✓	Paspor Pengurus
Akte Pendirian Perusahaan/Yayasan/ Koperasi	✓	✓	

- Melakukan setoran awal sebesar Rp. 1.000.000,- untuk rekening Rupiah atau USD 1,000 untuk rekening US Dollar.

[13] Nerissa Ervani Auditasari, *Custemer Service*, wawancara, BNI Syariah Surabaya Dharmawangsa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fasilitas:

- Bilyet deposito.
- Tersedia berbagai pilihan mata uang dan jangka waktu:
  - ✓ Mata uang rupiah, pilihan jangka waktu: 1, 3, 6, dan 12 bulan.
  - ✓ Mata uang US Dollar, pilihan jangka waktu: 6 dan 12 bulan.
- Bagi hasil dapat ditransfer ke rekening tabungan, giro atau menambah pokok investasi.
- Tersedia pilihan perpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*/ARO) atau tidak otomatis (non ARO) pada saat jatuh tempo.

Keunggulan:

- Bagi hasil yang kompetitif.
- Masuk dalam program penjaminan simpanan dari Lembaga Penjamin Simpanan.
- Dapat dijadikan jaminan pembiayaan.

3. Konsep Bagi Hasil Deposito iB *Hasanah* pada BNI Syariah cabang Surabaya Dharmwangsa.

Bagi Hasil adalah pembayaran imbalan bank syariah kepada deposan *(shahibul maal)* dalam bentuk bagi hasil. Besaran bagi hasil bergantung dari pendapatan yang diperoleh bank sebagai *mudharib* atas pengelolaan dana *mudharabah*. [14]

[14] Wigya Rinady, *Custemer Service*, wawancara, BNI Syariah Surabaya Dharmawangsa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Gambar 3.1

Konsep Bagi Hasil Bank BNI Syariah

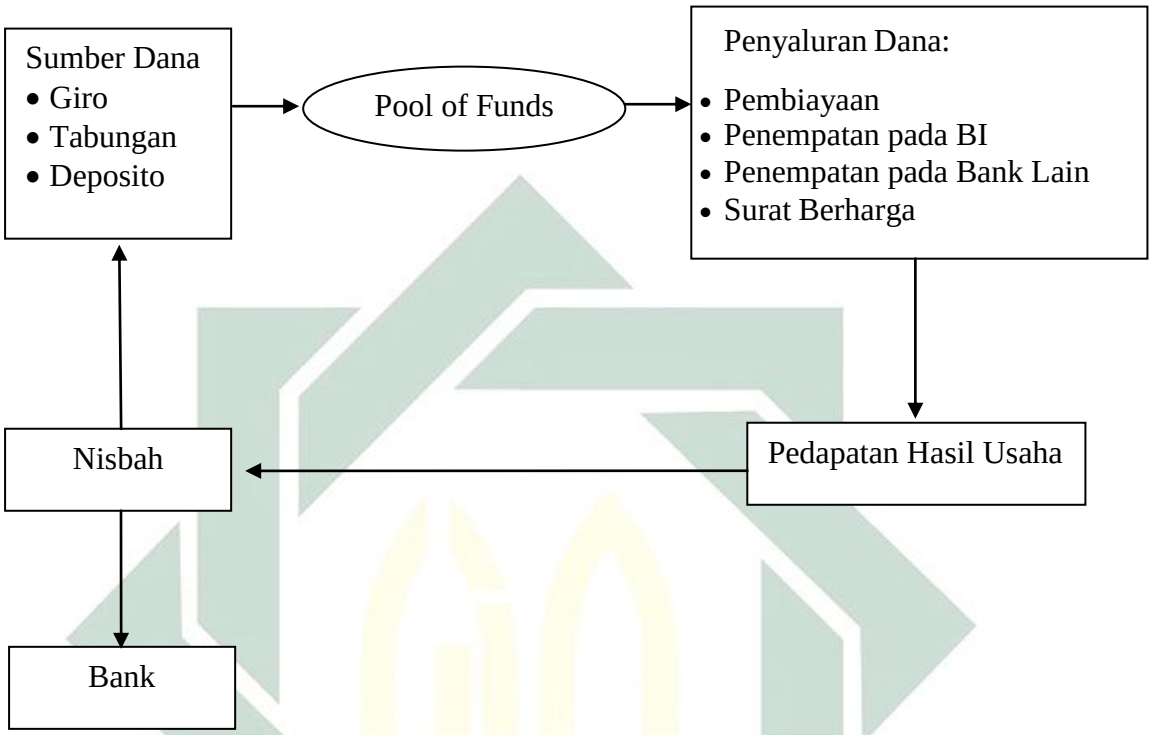

Sumber: *Pedoman Kantor Cabang* BNI Syariah Surabaya

Gambar diatas memberikan gambaran tentang konsep bagi hasil dalam perbankan syariah. Dari gambar tersebut dapat dijelaskan bahwa :[15]

1. Pemilik dana *(shahibul maal)* menginvestasikan danaya pada bank selaku pengelola dana *(mudharib)*. Dana yang dikelola berupa tabungan, giro dan deposito.
2. Bank selaku *mudharib* mengelola dana tersebut dan menyalurkannya dalam bentuk pembiayaan dan penyaluran lain (seperti pada surat berharga, penempatan bank lain, maupun

[15] *Pedoman Kantor Cabang* BNI Syariah Surabaya, (Jakarta: PT. Bank BNI Syariah, 2010)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penempatan pada bank Indonesia) yang menguntungkan dan sesuai dengan prinsip syariah.

3. Pemilik dana menandatangani akad kerjasama yang berisi antara lain nominal, tingkat bagi hasil *(nisbah)*, dan jangka waktu simpanan.
4. Bagi hasil yang diperoleh pemilik dana setiap periode bulanan berbeda-beda tergantung dari hasil penyaluran dana.
5. Bank sebagai pengelola dana mengakui pendapatan atas penyaluran dana secara bruto sebelum dikurangi dengan hak pemilik dana (sebelum dibagi hasilkan).
6. Bagi hasil *mudharabah* dapat digunakan dengan menggunakan 2 prinsip yaitu laba *(profit sharing)* atau bagi hasil *(net revenue sharing)*.

Oleh karena sistem bagi hasil merupakan ciri yang paling utama dalam pembagian keuntungan di perbankan syariah, maka bagi hasil memiliki dasar hukum. Diantaranya sebagai berikut:[16]

a. Fatwa No. 14/DSN-MUI/IX/2000 tentang sistem distribusi hasil usaha.
b. Fatwa No. 15/DSN-MUI/IX/2000 tentang prinsip distribusi hasil usaha dalam lembaga keuangan syariah.
c. Kerangka Kerja Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KKDPPLK) Bank Syariah.

[16] Ibid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Permyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 102 tentang Akuntansi Mudharabah.

e. Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) 2003.

4. Perhitungan Bagi Hasil Deposito iB Hasanah pada BNI Syariah cabang Surabaya Dharmawangsa.

Dalam subbab ini akan dijelaskan bagaimana bank dan nasabah pemilik dana memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip bagi hasil. Prinsip bagi hasil adalah alternatif transaksi syariah yang mengharamkan riba (bunga). Dalam praktek pembagian hasil usaha bank syariah di Indonesia menggunakan metode *Gross Profit Margin (Net Revenue Sharing),* karena memiliki kekuatan sebagai berikut :[17]

1. Lebih disarankan DSN: "Dari segi kemaslahatan pembagian hasil usaha sebaiknya digunakan prinsip bagi hasil (*Net Revenue Sharing*)".
2. Kemungkinan bagi hasil kepada pemilik dana akan lebih besar dibanding metode *profit sharing*, karena yang dibagi hasilkan pendapatan sebelum dikurangi biaya bank. Tingkat bagi hasil kemungkinan lebih besar / kompetitif dibandingkan dengan suku bunga yang berlaku dipasar perbankan konvensional, sehingga bank akan lebih mudah dalam menghimpun dana.
3. Tidak akan terjadi bagi rugi kepada pemilik dana.

[17] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Lebih mudah diimplementasikan
5. Lebih mudah dikontrol oleh pemilik dana

Gambar 3.2

Tahapan Perhitungan Bagi Hasil Bank BNI Syariah

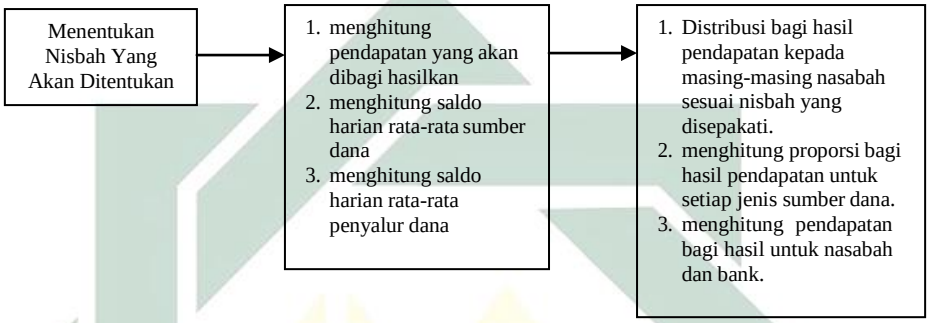

Sumber: *Pedoman Kantor Cabang* BNI Syariah Surabaya

Metode perhitungan bagi hasil pada PT. Bank BNI Syariah mengacu pada Fatwa Dewan Syariah Nasional MUI yang membagi metode bagi hasil menjadi dua, yaitu:[18]

a. Prinsip bagi laba *(profit sharing)*. Yaitu hasil usaha yang dihitung dari pendapatan setelah dikurangi biaya pengelolaan dana.
b. Prinsip net bagi pendapatan *(revenue sharing)*. Yaitu bagi hasil yang dihitung dari total pendapatan pengelolaan dana.

Dalam menghitung bagi hasil yang harus diterima oleh masing-masing nasabah harus diperoleh atau tersedia data antara lain sebagai berikut :[19]

a. Jumlah/saldo nasabah per jenis simpanan bulan
b. Total saldo harian rata-rata per jenis simpanan nasabah pada bulan

[18] Ibid.
[19] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang bersangkutan.

c. Total pendapatan bagi hasil yang akan didistribusikan pada nasabah per jenis simpanan nasabah pada bulan yang bersangkutan.

d. Nisbah atau *rate* bonus bagi hasil dari jenis simpanan nasabah per bulan yang bersangkutan.

Misalnya, Deposito Ibu Fitri sebesar Rp. 2.000.000,- berjangka waktu 1 bulan. Perbandingan bagi hasil *(nisbah)* antara bank dan nasabah adalah 48% : 52%. Bila dianggap total saldo deposito semua deposan adalah Rp. 200.000.000,- dan pendapatan bank yang dibagi-hasilkan untuk deposan adalah Rp. 3.000.000,- maka bagi hasil yang didapat oleh Ibu Fitri adalah :[20]

$$\frac{\text{Rp. 2.000.000,-}}{\text{Rp. 200.000.000,-}} \times \text{Rp. 3.000.000.-} \times 52\% = \text{Rp. 15.600.-}$$

Jadi, bagi hasil dari deposito bu fitri selama 1 bulan adalah Rp. 15.600.-

Untuk tetap bersaing dengan bank konvensional, PT. Bank BNI Syariah dapat memberikan *special nisbah* yang kira-kira indikasinya sama seperti *special rate* pada bank konvensional. Caranya dengan mengurangi porsi bank atau dengan kata lain menambah biaya bagi hasil pada nasabah pihak ketiga.[21]

[20] Desk Training, *Produk dan Jasa BNI Syariah*, (Jakarta: PT. Bank BNI Syariah, 2010).
[21] Muhammad, *Manajemen Bank Syariah*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), 113.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id